MELALUI METODE PEMBELAJARAN DIVERSITY OF STUDENT STRATEGY LEARNING (STRATEGI PEMBELAJARAN YANG MEMPERTIMBANGKAN KERAGAMAN SISWA) MAMPU MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII-A SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 3 NGADIROJO, KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

SLAMET WIDODO
SMP Negeri 3 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan

ABSTRAK

Pembelajaran Metode Pembelajaran Diversity of Student Strategy Learning (Strategi Pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman siswa) belum banyak diterapkan karena beberapa alasan. Alasan pertama adalah kekhawatiran akan terjadi kekacauan di kelas dan siswa tidak belajar jika ditempatkan di dalam kelompok. Selain itu kesan negatif sementara orang mengenai kegiatan kerja sama / belajar dalam kelompok. Banyak siswa yang tidak senang bekerja sama dengan orang lain. Siswa yang tekun merasa harus bekerja melebihi yang lain, sementara yang kurang mampu merasa minder dengan siswa yang pandai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan belajar di dalam pada pokok bahasan Mendeskripsikan Faktor Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial serta membangkitkan minat siswa untuk belajar bekerja sama, mengkomunikasikan hasil belajarnya, dan siswa semakin aktif serta Metode Pembelajaran Diversity of Student Strategy Learning (Strategi Pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman siswa). Hasil penelitian penerapan model pembelajaran Metode Pembelajaran Diversity of Student Strategy Learning (Strategi Pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman siswa) terbukti signifikan: l). Menggairahkan siswa untuk belajar. 2). Peningkatan aktivitas siswa. 3). Pemunculan prestasi yang meningkat.

Kata Kunci : latihan rutin, bervariatif, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Dalam Pembelajaran yang berkaitan dengan sikap dan moral yang harus dikembangkan dalam proses Pembelajaran Sehubungan dengan usaha pencapaian prestasi yang tinggi dalam Pembelajaran, maka berbagai macam gaya dalam Pembelajaran' mempunyai teknik tersendiri yang sangat berpengaruh terhadap prestasi yang dicapai. Dengan demikian teknik merupakan dasar bagi seorang Siswa dan Guru dalam mengikuti untuk mencapai prestasi. Maksudnya seorang dalam kegiatan Pembelajaran harus menguasai teknik yang baik untuk mendukung prestasinya, misalnya teknik, Metode, Strategi Pembelajaran yang benar. Seorang Pembelajaran dituntut memiliki syarat-syarat seperti Pembelajaran yang berkaitan dengan sikap dan moral yang harus dikembangkan dalam proses Pembelajaran Kemudian untuk meningkatkan kondisi umum, maka perlu diperhatikan beberapa unsur, meliputi : kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan dan kelentukan. Dengan melakukan pengembangan sebagai pelatihan dan unsur fisik dimuka, berarti pula telah melakukan langkah pendekatan kearah pencapaian prestasi Pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan'Sosial telah banyak dikenal oleh masyarakat luas baik itu anak-anak, remaja, dewasa, “maupun orang tua, laki-laki maupun perempuan, yang berguna untuk menyehatkan tubuhnya sehingga terbentuk jasmani yang sehat, kuat lahir dan batin. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah termasuk Pembelajaran yang berkaitan dengan sikap dan moral yang harus dikembangkan dalam proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terus mengalami kemajuan di dunia pendidikan.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan Sosial di Indonesia mulai diajarkan untuk membangkitkan gerakan Oleh karena itu untuk mengejar ketertinggalan tersebut, harus dicari jalan agar prestasi Pembelajaran di Indonesia

meningkat. Usaha-usaha tersebut antara lain melalui penelitian dan pembinaan. Selain itu usaha untuk prestasi sasaran terakhir, dalam hal ini pengetahuan yang terkait untuk menggarap manusia sebagai obyek yang akan diolah prestasinya, agar mencapai maksimal, dipadukan ke dalam suatu bentuk program terpadu pembinaan prestasi Pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial diberikan di sekolah selain untuk memberikan ilmu pengetahuan Pembelajaran kepada anak didik dan untuk menyehatkan tubuh, juga dipergunakan sebagai sarana untuk mencapai prestasi maksimal yang diharapkan, karena sekolah adalah tempat yang cocok untuk mendapatkan bibit-bibit Siswa dan Guru dalam mengikuti yang berprestasi baik yang nantinya dapat dibina dan dikembangkan terus untuk mencapai prestasi yang tinggi, sehingga dapat mengangkat derajat dan martabat bangsa di mata dunia. Ilmu Pengetahuan Sosial yang diajarkan di sekolah diantaranya adalah Pembelajaran yang berkaitan dengan sikap dan moral yang harus dikembangkan dalam proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang diajarkan adalah Proses Pembelajaran.

Mengingat pentingnya usaha peningkatan prestasi Pembelajaran tersebut, khususnya cabang Pembelajaran Pembelajaran, penulis perlu melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terhadap siswa Kelas VlII-A Semester Ganjil di SMP Negeri 3 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2017/2018. dengan judul " Melalui Metode Pembelajaran Diversity of Student Strategy Learning (Strategi Pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman siswa) mampu meningkatkan prestasi Belajar pada siswa Kelas VIII-A Semester Ganjil di SMP Negeri 3 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2017/2018. "

Pengertian Pembelajaran

Pengertian Pembelajaran Gagne dan Briggs (1979:3) Instruction atau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Istilah keterampilan dalam Pembelajaran Keterampilan diambil dari kata terampil (skillful) yang mengandung arti kecakapan melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan cekat, cepat dan tepat. Kata cekat mengandung makna tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi dari sudut pandang karakter, bentuk, sistem dan perilaku obyek yang diwaspadai. Di dalamnya terdapat unsur kreatifitas, keuletan mengubah kegagalan menjadi keberhasilan (adversity) serta kecakapan menanggulangi permasalahan dengan tuntas. Istilah cepat merujuk kepada kecakapan mengantisipasi perubahan, mengurangi kesenjangan

Hubungan Antara Metode Pembelajaran Diversity of Student Strategy Learning (Strategi Pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman siswa) terhadap prestasi belajar siswa.

Pembelajaran Metode Pembelajaran Diversity of Student Strategy Learning (Strategi Pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman siswa) akan membantu, mengembangkan dan menyelesaikan materi atau bahan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut tetapi anak didiknya benarbenar sudah berlatih dan mempunyai pengetahuan yang lebih mendalam.

Selain itu tugas yang diberikan harus dicek apakah dikerjakan atau belum, kemudian perlu dievaluasi, karena akan memberi motivasi belajar siswa. Segala usaha yang dilakukan itu adalah pada hakekatnya untuk membangkitkan minat belajar pada murid agar lebih bergairah belajarnya. Akan dapat menggunakan waktunya untuk latihan-latihan, mencari informasi kepada orang lain di luar sekolah yang dipandang mampu. Sehingga siswa akan menjadi aktif belajar dan dapat menjadi siswa yang cekatan,

Jadi hubungan antara pembelajaran Metode Pembelajaran Diversity of Student Strategy Learning (Strategi Pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman siswa) dengan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, bahwa dengan adanya pemberian pembelajaran Metode Pembelajaran Diversity of Student Strategy Learning (Strategi Pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman siswa) yang

teratur dan tetap maka siswa timbul aktivitas belajar didalam Ilmu Pengetahuan Sosial dan berkembanglah pengetahuan yang diterimanya. Dengan demikian maka ketepatan atau keefektifan metode pembelajaran Metode Pembelajaran Diversity of Student Strategy Learning (Strategi Pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman siswa) akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

METODE PENELITIAN

Perencanaan

Refleksi awal.

Peneliti mengidentifikasi permasalan pada pokok bahasan Mendeskripsikan Faktor Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial. siswa Kelas VIII-ASemester Ganjil di SMP Negeri 3 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Peneliti merumuskan permasalahan secara operasional, relevan dengan rumusan masalah penelitian. Peneliti merumuskan hipotesis tindakan. Penelitian tindakan lebih menitikberatkan pendekatan naturalistik, sehingga hipotesis tindakan dirumuskan bersifat tentatif yang mungkin mengalami perubahan sesuai dengan keadaan lapangan.Menetapkan dan merumuskan rancangan tindakan yang di dalamnya meliputi:

Menetapkan indicator

indikator rancangan pembelajaran pada pokok bahasan Mendeskripsikan Faktor Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial. beserta strateginya.

Menyusun rancangan strategi

Penyampaian dan pengelolaan pembelajaran pada pokok bahasan Mendeskripsikan Faktor Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial. yang mencakup (rancangan progam, bahan, strategi belajar mengajar, dan evaluasi).

Menyusun metode

Alat perekam data yang berupa lembar observasi yang dalam PTK ini sekaligus sebagai lembar evaluasi. Dengan Metode Pembelajaran Diversity of Student Strategy Learning (Strategi Pembelajaran yang mempenimbangkan keragaman siswa)

Meyuusun rencana pengelolaan data,

Menyusun pengolahan data baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan belajar aktif, observasi aktivitas siswa dan guru, dan tes formatif.

Teknik Analisis Data

Data belajar diperoleh dari pengamatan yang sekaligus penilaian kemampuan Mendeskripsikan Faktor Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial. siswa. Langkah-langkah analisis data adalah menelaah seluruh data yang terkumpul dari keseluruhan instrumen, mereduksi data, menyimpulkan dan memverifikasi (Roii'uddin, 1998:36).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang mengambil setting siswa Kelas VIII-A Semester Ganjil di SMP Negeri 3 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2017/2018. ini pelaksanaannya mengikuti alur sebagai berikut :

Perencanaan, meliputi penetapan materi pembelajaran pada pokok bahasan Mendeskripsikan Faktor Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial. dan penetapan alokasi waktu pelaksanaannya Agustus sampai Dengan Bulan Oktober 2017. Tindakan, meliputi seluruh proses kegiatan belajar mengajar melalui Metode Pembelajaran Diversity of Student Strategy Learning (Strategi Pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman siswa) yang menyenangkan pada pokok bahasan Mendeskripsikan Faktor - Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial.

Observasi, dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Mendeskripsikan Faktor F aktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial.

Refleksi, meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Pelaksanaan penelitian dilakukan secara kolaborasi dengan para guru kelas yang membantu dalam pelaksanaan observasi dan refleksi selama penelitian berlangsung, sehingga secara tidak langsung kegiatan penelitian bisa terkontrol sekaligus menjaga kevalidan hasil penelitian. Dengan Metode Pembelajaran

Diversity of Student Strategy Learning (Strategi Pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman siswa).

Penjelasan Per Siklus.

Siklus I

Penelitian Tindakan Kelas dengan alur atau tahapan (perencanaan, tindakan, observasi., refleksi) disajikan dalam tiga siklus. Untuk hasil aktifitas dan hasil belajar siswa siklus I disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Aktifitas dan Hasil Belajar Siklus I

	Aktifitas		**Dengan Diversity Student Strategy**		**Hasil Belajar**
	Aktif	**Tidak**	**Baik**	**Kurang**	
Rata-rata	26,47	73,53	11,76	88,23	62,32
Prosentase	26%	74%	12%	88%	62%

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki aktivitas Aktif secara rata rata sebesar 26.47 (26 %) dan yang tidak Aktif menunjukkan 73.52 (74 %) serta siswa yang melakukan Dengan Metode Pembelajaran Diversity of Student Strategy Learning (Strategi Pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman siswa) yang memiliki Kreteria Baik sebesar 11.76 (12 %) dan dengan kreteria Kurang menunjukkan 88.23 (88. %) serta Hasil Prestasi Belajar Siswa memiliki Rata Rata Nilai sebesar 62.32 (62 %). Karena masih berada dibawah KKM 70 (70 %) yang telah ditentukan, Maka kegiatan penelitian ini perlu dilakukan penelitian pada siklus ke II

Siklus II

Penelitian Tindakan Kelas dengan a1ur atau tahapan (perencanaan, tindakan, observasi, refleksi) disajikan dalam tiga siklus. Untuk hasil aktifitas dan hasil belajar siswa siklus II disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Aktifitas dan Hasil Belajar Siklus II

	Aktifitas		**Dengan Diversity Student Strategy**		**Hasil Belajar**
	Aktif	**Tidak**	**Baik**	**Kurang**	
Rata-rata	41,17	58,82	38,23	61,76	62,32
Prosentase	42%	59%	38%	62%	64%

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki aktivitas Aktif secara rata rata sebesar 41.17 (41 %) dan yang tidak Aktif menunjukkan 58.82 (59 %) serta siswa yang melakukan Dengan Metode' Pembelajaran Diversity of Student Strategy Learning (Strategi Pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman siswa) yang memiliki Kreteria Baik sebesar 38.23 (38 %) dan dengan kreteria K urang menunjukkan 61.76 (62 %) serta Hasil Prestasi Belajar Siswa memiliki Rata Rata Nilai sebesar 64.02 (64 %). Karena masih berada dibawah KM 70 (70 %) yang telah ditentukan, Maka kegiatan penelitian ini perlu dilakukan penelitian pada siklus ke III.

Siklus III

Penelitian Tindakan Kelas dengan alur atau tahapan (perencanaan, tindakan, observasi, refleksi) disajikan dalam tiga Untuk hasil aktifitas dan hasil belajar siswa siklus III disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Aktifitas dan Hasil Belajar Siklus III

	Aktifitas		**Dengan Diversity Student Strategy**		**Hasil Belajar**
	Aktif	**Tidak**	**Baik**	**Kurang**	
Rata-rata	79,41	20,58	91,17	8,82	75,29
Prosentase	79%	21%	91%	9%	75%

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki aktivitas Aktif secara rata rata sebesar 79.41 (79 %) dan yang tidak Aktif menunjukkan 20.58 (21 %) serta

siswa yang melakukan Dengan Metode Pembelajaran Diversity of Student Strategy Learning (Strategi Pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman siswa) yang memiliki Kreteria Baik sebesar 91.17 (91 %) dan dengan kreteria Kurang menunjukkan 8.82 (9 %) serta Hasil Prestasi Belajar Siswa memiliki Rata Rata Nilai sebesar 75.29 (75 %). Karena masih berada diatas KKM 70 (70 %) yang telah ditentukan, Maka kegiatan penelitian ini tidak perlu dilakukan penelitian pada siklus berikutnya. Sehingga dalam penelitian dinyatakan Tuntas atau Berhasil

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi dengan menggunakan model pembelajaran Metode Pembelajaran Diversity of Student Strategy Learning (Strategi Pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman siswa) adalah memuaskan. Hal ini dapat dilihat pada Siklus I dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki aktivitas Aktif secara rata rata sebesar 26.47 (26 %) dan yang tidak Aktif menunjukkan 73.52 (74. %) serta siswa yang melakukan dengan Metode Pembelajaran Diversity of Student Strategy Learning (Strategi Pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman siswa) yang memiliki Kreteria Baik sebesar ll.76 (l2 %) dan dengan kreteria Kurang menunjukkan 88.23 (88 %) serta Hasil Prestasi Belajar Siswa memiliki Rata Rata Nilai sebesar 62.32 (62 %).

Karena masih berada dibawah KKM 70 (70 %) yang telah ditentukan, Maka kegiatan penelitian ini perlu dilakukan penelitian pada siklus ke II. Pada Siklus II dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki aktivitas Aktif secara rata rata sebesar 41.17 (41 %)_dan yang tidak Aktif menunjukkan 58.82 (59 %) serta siswa yang melakukan Dengan Metode Pembelajaran Diversity of Student Strategy Learning (Strategi Pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman siswa) yang memiliki Kreteria Baik sebesar 38.23 (38 %) dan dengan kreteria Kurang menunjukkan 61.76 (62 %) serta Hasil Prestasi Belajar Siswa memiliki Rata Rata Nilai sebesar 64.02 (64 %). Karena masih berada dibawah KKM 70 (70 %) yang _telah ditentukan, Maka kegiatan penelitian ini perlu dilakukan penelitian pada siklus ke III. Dan Pada Siklus III dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki aktivitas Aktif secara rata rata sebesar 79.41 (79 %) dan yang tidak Aktif menunjukkan 20.58 (21 %) serta siswa yang melakukan Dengan Metode Pembelajaran Diversity of Student Strategy Learning (Strategi Pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman siswa) yang memiliki Kreteria Baik sebesar 91.17 (91 %) dan dengan kreteria Kurang menunjukkan 8.82 (9 %) serta Hasil Prestasi Belajar Siswa memiliki Rata RataNilai sebesar 75.29 (75 %). Karena masih berada diatas KKM 70 (70 %) yang telah ditentukan, Maka kegiatan penelitian ini tidak perlu dilakukan penelitian pada siklus berikutnya. Sehingga dalam penelitian dinyatakan Tuntas atau Berhasil

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, baik aktivitas, kerja sama, maupun prestasi siswa seperti pada tabel berikut ini :

Rekapitulasi Hasil Penelitian

SIKLUS	Aktifitas		Dengan Diversity Student Strategy		Hasil belajar
	Aktif	Tidak	Baik	Kurang	
I	26%	74%	12%	88%	62%
II	41%	59%	38%	62%	64%
III	79%	21%	91%	9%	75%

Kesimpulan

1. Berdasarkan pelaksanaan tindakan kelas persiklus, mulai dari siklus I, siklus II, sampai dengan siklus III selalu mengalami peningkatan dalam Mendeskripsikan Faktor Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial. siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa, baik secara kelompok maupun secara individu. Mendeskripsikan Faktor Faktor Pendorong dan

Penghambat Mobilitas Sosial. adalah sebuah ketangkasan. maka semakin banyak berlatih tentu akan semakin meningkatkan hasil prestasinya dalam melakukan Metode Pembelajaran Diversity of Student Strategy Learning (Strategi Pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman siswa).

2. Hal ini dapat dilihat pada Siklus I dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki aktivitas Aktif secara rata rata sebesar 26.47 (26 %) dan yang tidak Aktif menunjukkan 73.52 (74 %) serta siswa yang melakukan

3. Dengan Metode Pembelajaran Diversity of Student Strategy Learning (Strategi Pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman siswa) yang memiliki Kreten'a Baik sebesar 11.76 (12 %) dan dengan kreteria Kurang menunjukkan 88.23 (88 %) serta Hasil Prestasi Belajar Siswa memiliki Raia Rata Nilai sebesar 62.32 (62 %). Karena masih berada dibawah KKM 70 (70 %) yang telah ditentukan, Maka kegiatan penelitian ini perlu dilakukan penelitian pada siklus ke II. Pada Siklus II dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki aktivitas Aktif secara rata rata sebesar 41.17

Saran

1. Bagi Guru-guru disarankan dapat memanfaatkan Metode Pembelajaran Diversity of Student Strategy Learning (Strategi Pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman siswa) untuk Mendeskripsikan Faktor Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial.
2. Bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian sejenis atau lanjutan, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk keperluan tersebut, tentu saja dengan melengkapi kekurangan-kekurangan dari penelitian ini.
3. Bagi Kepala Sekolah sebaiknya mengalokasikan dana untuk mengadakan satu atau lebih tempat khusus untuk Metode Pembelajaran Diversity of Student Strategy Learning (Strategi Pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman siswa)

DAFTAR PUSTAKA

Brewer Sarah, 1997, Fakta Tubuh, PT. Gelor_a Aksara Pratama, Jakarta.

Harsono, 1998, Coaching dan As'pek Psikologi Dalam Coaching, Dep. Dik. Bud, Dixjen Dikti“, PPLPTK.

Knight John E, 1977, Indera Prima, Indonesia Publising House, Bandung.

Muhajir, 2004, Ilmu Pengetahuan Sosial Teori dan Praktek Untuk SD, PT. Erlangga, Jakarta. .

Kosasih Engkos, 1993, Pembelajaran Teknik dan Program Latihan, CV. Akademika Pressindo, J akarta.

Kuntaraf Jonathan dan L. Kuntaraf Kathleen, 1992, Pembelajaran Sumber Kesehatan, PT. Advent, Bandung. _

Nurhasan, 2001 , Tes dan Pengukuran Dalam Ilmu Pengetahuan Sosial, PrinsipPrinsip dan Penerapan, Direktorat Jendral Pembelaj aran, Dcpdiknas, J akarta.

O. Bompa Tudor, 1973, T heory and Methodology Of Training, The Key To Athletic Performance.